

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini peneliti akan menyajikan hasil dari penelitian yang sudah ia lakukan. Pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi yang sudah peneliti peroleh Berdasarkan teori dan konsep dari bab sebelumnya. Disajikan berdasarkan masalah penelitian yang ditemukan oleh peneliti yang ditanyakan dalam bab pertama. Hal ini mencakup Implementasi Media Papan Flanel Dalam Mengasah Kemampuan Membaca Permulaan Huruf Alfabet Pada Anak Usia Dini Di RA Darus Salam Bukek Tlanakan Pamekasan. Hasil dan diskusi dari penelitian adalah seperti berikut:

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

##### **1. Paparan Data**

###### **a. Profil Sekolah Ra Darus Salam Bukek Tlanakan Pamekasan**

Dari hasil diskusi bersama keluarga besar dan juga dukungan dari warga sekitar, akhirnya pada tanggal 19 april 2000 di yayasan almurzaki mendirikan sekolah RA yang diberi nama “RA Darus Salam” yang berarti ” *rumah keselamatan*” dengan harapan semoga dengan adanya RA darus salam ini bisa menjadi pintu keselamatan bagi anak-anak yang belajar di RA tersebut.

Adapun tempat pertama yang di gunakan yaitu dengan memanfaatkan tempat yang tidak terpakai di sebelah smp darus salamyang pada saat itu hanya menggunakan satu lokal kelas saja. yang pada saat itu jumlah murid yang baru masuk ada sekitar 5 dengan bergantinya hari bertambah dan terus bertambah hingga menjadi 25 murid dalam sebulan di dirikan.dengan 3 orang guru di kalangan lembaga itu sendiri adapun pendapatan honorinya pada saat itu tidak di ada. Di karenakan di lembaga tersebut tidak mendatangkan guru pengajar dari luar melainkan dari kalangan family darus salam saja.dan juga di RA darus salam pada saat itu tidak memperoleh bantuan dari pemerintah. Walaupun tidak mendapat honor namun semangat dari pengajar di RA tersebut tidak berkurang, itu karena ia sudah mendapatkan sebuah tanggung jawab yang harus dilakukan. Dan menjadikan anak-anak di desa tersebut tidak buta pendidikan. Karena pada saat itu RA darus salam merupakan RA pertama di desa tersebut. Tetapi realitanya hanya ikhlas dan semangat berjuang yang tinggi dari guru-guru RA darus salam sehingga mereka bisa membuat anak-anak di desa bukek menjadi anak yang berpendidikan.

RA Darus salamdi dirikan oleh Alm.K Abu Yazid Nawawi, yang merupakan ketua yayasan pertama di lembaga tersebut. Adapun tepat pada tanggal 12 januari 2002 ada salah satu warga yang memberikan sebuah tanah wakaf yang luasnya 632 m2 Untuk dijadikan sekolah RA Darus Salam. Adapun Pada saat pembangunan dilakukan anak-anak di RA darus salam tetap melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan tempat yang ada di serambi masjid dan ada pula di beberapa depan rumah warga. Walaupun tempat yang digunakan tidak layakuntuk melakukan pembelajaran namun semangat belajar anak-anak tidak berkurang sama sekali, mereka begitu senang dikarenakan sebentarlagi mereka akan tinggal di sekolah yang baru dengan harapan semangat yang baru juga yakni semakin giat dalam belajar.

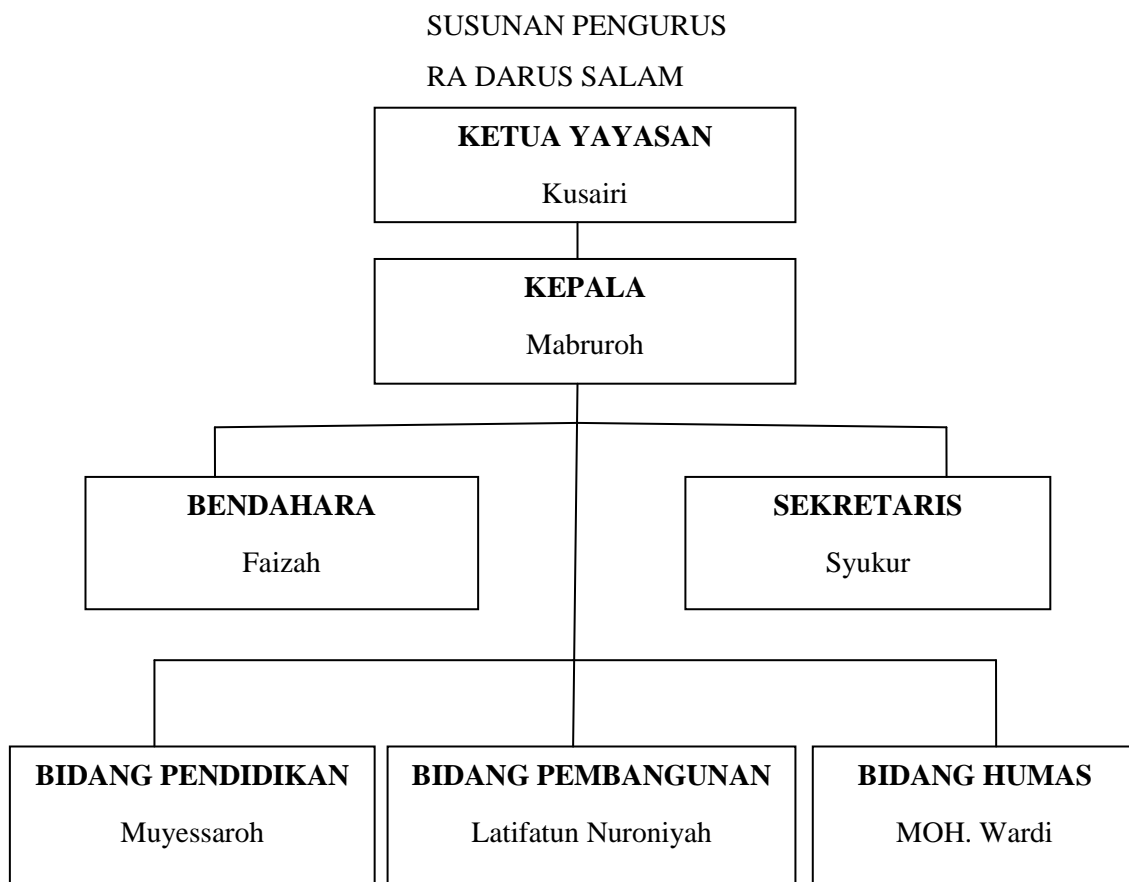
Tenaga pengajar pertama di RA Darus Salam terdiri dari tiga orang guru yakni ustadzah Mabruroh, ustadzah Faizah, Dan juga ustadzah Latifatun Nuroniyah, yang mana ketiga guru RA tersebut masih merupakan family di lembaga tersebut. Yang pada saat itu tidak mendapat honor saat mengajar, namun dengan tanggung jawab dari tiga guru RA tersebut sehingga hal tersebut tidak menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran pada saat itu, sehingga sebagian anak-anak di sekitar lingkungan sekolah atau pun luar dapat tertampung masuk sekolah RA Darus Salam.

#### **b. Identitas Lembaga**

Nama	: RA Darus Salam
Desa	: Bukek
Kecamatan	: Tlanakan
Kabupaten	: Pamekasan
Provinsi	: Jawa Timur
Nama kepala sekolah	: Mabruroh, S.Pd.I
Yayasan	: Al-Marzuki
Status Lembaga	: Terdaftar
NSS	: 101235280008
NPSN	: 69749147
Status Tanah/Bangunan	: Wakaf
Luas Tanah	:632m
Luas Bangunan	:270m
Tahun di dirikan	: 2000
Tahun beroperasi	:2000
Lokasi Lembaga	: Dusun Utara Desa Bukek

**c. Struktur Organisasi Ra Darus Salam**

Lembaga RA darus salam merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan yayasan Al-Marzuki yang didalamnya terdapat ketua yayasan, kepala sekolah RA, guru RA, siswa dan sebagainya. Hal ini di harapkan agar program yang telah di buat dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan harapan. Struktur Organisasi di RA Darus Salam adalah seperti berikut.



No	Nama	Kedudukan
1.	Kusairi	Ketua yayasan
2.	Mabruroh	Kepala Sekolah
3.	Faizah	Bendahara
4.	Syukur	Sekretaris
5.	Muyessaroh	Bidang pendidikan
6.	Latifatun Nuroniyah	Bidang pembangunan
7.	Moh wardi	Bidang humas

**d. Visi Dan Misi RA Darus Salam**

**a. Visi**

Mewujudkan siswa yang berilmu, berbudaya, bertaqwa, beraklaql karimah dan cinta tanah air.

**b. Misi**

- 1) Menanamkan keimanan, ketakwaan, dan budi pekerti luhur kepada siswa
- 2) Memotivasi siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang efektif, aktif, kreatif.
- 3) Kritis dan menyenangkan
- 4) Meningkatkan mutu pendidikan siswa yang sesuai dengan tuntunan masyarakat serta mengembangkan teknologi informatika dan pembelajaran administrasi lembaga RA.
- 5) Menyelenggarakan pendidikan yang berakar pada nilai-nilai agama budaya bangsa.
- 6) Menumbuhkan kepedulian kepedulian terhadap lingkungan dengan cara pelestarian lingkungan, pencegahan pencemaran, kerusakan lingkungan.

**e. Tujuan**

- 1) Penanaman aqidah dan akhlaq mulia.
- 2) Mempersiapkan anak memasuki pendidikan dasar yaitu mengacu kepada kematangan emosi, sosial, penguasaan motorik, bahasa, pengenalan menghitung.
- 3) Membeiasan perilaku islami dan kreatif.
- 4) Mengembangkan bakat, minat dan kemampuan sehingga anak berkembang secara optimal dan mampu beraktualisasi diri.

**f. Letak Geografis**

RA Darus Salam yang beralamatkan di dusun utara kampong torsalabuh, Desa Bukek, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan. Adapun lokasi RA Darus Salam terletak disebelah rumah warga dan di belakang sekolah RA darus salam terdapat sebuah sungai, dan di selatannya terdapat masjid (Masjid Al-Munawwaroh). RA Darus Salam bersebelahan dengan sekolah SMP dan SMA darus salam dan juga pondok pesantren (Karang Anom) yang kebetulan masih satu yayasan. RA darus salam juga bersebelahan dengan asrama putri pondok pesantren karang anom.

**g. Data Pendidikan Tenaga Kependidikan Ra Darus Salam**

Guru dalam sebuah lembaga merupakan sebuah komponen yang sangat penting, karena keberadaan seorang guru sangatlah berpengaruh dalam menentukan tercapainya pembelajaran dengan baik. Untuk memperjelas tentang guru di RA Darus Salam bisa di ketahui melalui tabel di bawah ini.

<b>No</b>	<b>Nama Guru</b>	<b>Jenis kelamin</b>
1.	Kusairi	Laki-laki
2.	Moh.Wardi	Laki-laki
3.	Syukur	Laki-laki
4.	Mabruroh	perempuan
5.	Faizah	perempuan
6.	Latifatun Nuroniyah	perempuan
7.	Muyessaroh	perempuan

**h. Data Siswa Ra Darus Salam**

Komponen pendidikan yang sangat penting selain guru ialah keberadaan siswa. Keberadaan siswa dalam suatu pendidikan merupakan hal yang penting untuk bisa melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Adapun data siswa di RA darus salam seperti di bawah ini.

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Jenis Kelamin</b>
1.	Affan Zainul Muttaqin	Laki-Laki
2.	Abdullah Ziyad	Laki-Laki
3.	Abid Zaki Maulana	Laki-Laki
4.	Abditia Lubi	Laki-Laki
5.	Alif Alfaro	Laki-Laki
6.	Danies Ahmad Faisal	Laki-Laki
7.	Havis Ulin Nuhe	Laki-Laki

8.	Mohammad Rofiki	Laki-Laki
9.	Muhammad Farhan Ashari	Laki-Laki
10.	Moh. Royhan Mahyu Maulidi	Laki-Laki
11.	Muh Sudaes Alfarabi	Laki-Laki
12.	Moh.Firdaus Aminullah	Laki-Laki
13.	Moh. Ilzamuddin	Laki-Laki
14.	Roihan Farodisil Jinan	Laki-Laki
15.	Sapran	Laki-Laki
16.	Yoga Ramadhani	Laki-Laki
17.	Aulia Izzatunnisa'	Perempuan
18.	Azmy Nur Suci Ramadani	Perempuan
19.	Bilqis Mukminah	Perempuan
20.	Ghina Afa Dzikrina	Perempuan
21.	Naura Naria Pramudita Aziz	Perempuan
22.	Najla Dzakirotul Faizah	Perempuan
23.	Na'fitun Nada	Perempuan
24.	Nuri Maulidatus Sholehah	Perempuan
25.	Reva Diana Putri	Perempuan
26.	Rika Meliani	Perempuan
27.	Raidhatul Jannah	Perempuan
28.	Salsabila Ayu Hanifa	Perempuan
29.	Syahwalia Nur Afiqa	Perempuan
30.	Suci Aila Varisha	Perempuan

**i. Program Khusus Dan Pendukung**

- 1) Praktek sholat
- 2) Menghafal hadist pendek
- 3) Murojaah do'a sehari-hari
- 4) mengaji
- 5) senam bersama
- 6) makan bersama

#### **j. Alokasi Pembelajaran**

Alokasi pembelajaran di RA darus salam bukek tlanakan pamekasan dalam seminggu kegiatan tatap muka berlangsung dalam waktu 6 hari dari pukul 07:00-10:00. Pada jam 07:00-07:30 melaksanakan sircle time, pada jam 07:30-08:00 melaksanakan murojaah do'a sehari-hari, pada jam 08:00 waktu istirahat, dan tepat pada jam 10:00 waktu pulang.

Untuk bagian ini, peneliti memberikan hasil penelitiannya yakni tentang Implementasi Media Papan Flannel Dalam Mengasah Kemampuan Membaca Permulaan Huruf Alfabet Pada Anak Usia Dini Di RA Darus Salam Bukek Tlanakan Pamekasan.

Untuk lebih jelasnya peneliti akan memaparkan tentang temuan penelitian seperti berikut ini:

#### **B. Temuan penelitian**

Poin ini, peneliti akan memaparkan data hasil penelitian selama penelitian berlangsung khususnya yang berkaitan tentang implementasi media papan flanel dalam mengasah kemampuan membaca permulaan huruf alfabet pada anak usia dini di RA darus salam bukek tlanakan pamekasan, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel dalam mengasah kemampuan membaca permulaan huruf alfabet pada anak usia dini. Untuk lebih jelasnya peneliti akan memaparkan bagaimana Implementasi Media Papan Flanel Dalam Mengasah Kemampuan Membaca Permulaan Huruf Alfabet Pada Anak Usia Dini Di RA Darus Salam Bukek Tlanakan Pamekasan sebagai berikut:

##### **1) Implementasi Media Papan Flanel Dalam Mengasah Kemampuan Membaca Permulaan Huruf Alfabet Di RA Darus Salam Bukek Tlanakan Pamekasan.**

Dalam memaparkan hasil penelitiannya disini peneliti melakukan wawancara kepada kepala RA, dan salah satu guru di RA Darus Salam, yang mana peneliti disini juga melakukan Observasi dan Dokumentasi untuk mendapatkan data di lembaga tersebut terkait dengan implemmentasi media papan flanel dalam mengasah kemampuan membaca permulaan huruf alfabet pada anak usia dini di RA Darus Salam Bukek Tlanakan Pamekasan. namun disini peneliti melakukan penelitian di RA darus salam selama dua hari, hari pertama tepat pada hari senin 28 maret 2022, dan penelitian kedua peneliti lakukan pada hari jum'at 1 april 2022. Dikarenakan pada penelitian pertama peneliti tidak mendapat dokumentasi di karenakan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel tersebut hanya dilakukan seminggu sekali. Dan

biasanya dilakukan pada hari jum'at. Di bawah ini, peneliti akan mendeskripsikan sebuah hasil dari Observasi, Wawancara dan juga Dokumentasi yang peneliti lakukan:

#### **a. Hasil Observasi**

Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi untuk memperoleh data di lembaga tersebut. Observasi yang peneliti lakukan tepat pada hari senin tanggal 28 maret 2022 dari jam 07:30-10:00. penelitian kedua dilaksanakan pada tanggal 1 april 2022. peneliti melakukan observasi untuk mengamati bagaimana implementasi media papan flanel dalam mengasah kemampuan membaca permulaan huruf alfabet pada anak usia dini di lembaga tersebut sebagai berikut:

##### **1. Observasi pertama**

Dari apa yang peneliti ketahui bahwasanya di RA Darus Salam sudah beberapa kali melakukan pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel, media tersebut bisa meningkatkan kemampuan membaca permulaan huruf alfabet anak dengan mudah dan cepat, dan anak begitu senang ketika mengikuti pembelajaran di karenakan pembelajarannya sambil bermain dan sangat menyenangkan sesuai dengan dunia anak.

Dalam implementasi media papan flanel di RA darus salam disini biasanya di lakukan seminggu sekali. Peneliti memperoleh pendapat tersebut di karenakan pada saat peneliti melakukan penelitian ada seorang ustadzah yang memberikan tanggapan seperti itu, Jadi pada observasi pertama disini peneliti tidak langsung mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel, hanya saja peneliti memperoleh beberapa tanggapan atau pendapat mengenai pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel dari guru kelas yang biasa mengajar di RA tersebut .

Adapun langkah pertama sebelum memulai pembelajaran biasanya yang dilakukan guru yakni dengan menanyakan warna kesukaan mereka kemudian menyanyikan macam-macam warna sehingga mood anak akan bagus jika diberikan sebuah pelajaran, melafalkan satu persatu huruf alfabet dengan tepat dan benar, jadi tidak semua huruf alfabet dipelajari secara bersamaan melainkan secara beransur-ansur, ketika anak sudah bisa melafalkan huruf alfabet secara benar dan tepat kemudian anak dikenalkan pada kata dan kemudian juga dikenalkan kalimat sederhana.<sup>1</sup>

##### **2. Observasi kedua**

Pada observasi kedua peneliti melakukan observasi pada hari jum'at 1 april 2022. Peneliti mendatangi sekolah RA darus salam untuk melakukan observasi kedua,

---

<sup>1</sup>Observasi pada tanggal 28 maret 2022. jam 09:00.



peneliti meminta izin kembali kepada guru kelas dikarenakan peneliti ingin melihat secara langsung dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel, di karenakan pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel tersebut hanya di lakukan seminggu sekali yakni pada hari jum'at.

Dari apa yang peneliti amati bahwa Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel dalam mengasah kemampuan membaca permulaan huruf alfabet pada anak usia dini di RA darus salam sangat membantu guru untuk menyampaikan pembelajaran kepada anak dengan mudah. Adapun langkah-langkahnya seperti berikut:

#### 1) Kegiatan pembuka

Pada kegiatan pembuka ini guru terlebih dahulu mempersiapkan media papan flanel dengan meletakkan media tersebut di tengah, kemudia mengatur tempat duduk anak-anak dengan berbentuk lingkaran. Mengucapkan salam membaca do'a bersama-sama, kemudian menanyakan kabar, dan dilanjutkan dengan menanyakan warna kesukaan dan aturan bermainnya diantaranya:

##### a) Berdo'a dan mengucapkan salam

Kegiatan pembuka yaitu membaca do'a sebelum belajar bersama-sama agar pembelajaran berjalan dengan baik dan bisa bermanfaat. Selanjutnya guru mengucapkan salam dan menyakan kabar kepada anak-anak dan kemudia anak-anak menjawab dengan kompak.

##### b) Bercerita dan bernyanyi

Sebelumnya guru sudah menyiapkan anak-anak dengan duduk berbentuk lingkaran di dalam kelas, guru juga menanyakan warna kesukaan mereka dan menceritakanya dengan semangat. Setelah semuanya merasa senang dan semangat untuk belajar kemudian guru meminta mereka untuk bernyayi bersama-sama dengan lantang dan penuh semangat.

##### c) Berdiskusi tentang warna kesukaan dan mengenalkan aturan main

Guru berdiskusi dengan anak-anak tentang warna kesukaan mereka, mengapa mereka menyukainya, dan guru juga mendiskusikan apa saja warna yang terdapat di dalam kelas tersebut misalnya warna dinding kelas menggunakan warna apa, papan tulis, bangku kelas dan lain sebagainya.

#### 2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti ini guru terlebih dahulu mengenalkan beberapa huruf seperti A B C sesudah guru selesai menyebutkan kemudian anak-anak diminta mengulang

kembali yang guru sebutkan sampai anak fasih dan pengucapannya benar dan tepat, adapun proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel diantaranya:

a) Mengamati media dan Mengenalkan huruf Alfabet

Anak langsung mengamati media papan flanel yang berada di dapan nya kemudian guru perlahan menganalkan huruf alfabet secara beransur-ansur sampai mereka bisa dan pengucapannya benar.

b) Menanya

Guru mengadakan Tanya jawab dengan anak-anak mengenai beberapa huruf alfabet yang sudah mereka pelajari tadi, kemudian guru juga mempersilahkan salah satu dari mereka untuk maju ke depan untuk membaca ulang beberapa huruf alfabet yang sudah dipelajari.

c) Mengumpulkan informasi

Guru menyuruh anak-anak untuk menyebutkan waran apa saja yang terdapat di media papan flanel tersebut. dan dengan serentak dan kompak mereka akan menjawab warna yang terdapat di media papan flanel tersebut.

3) Kegiatan penutup

a) Ricolling

1. Guru menanyakan kepada anak –anak pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel menyenangkan atau tidak.
2. Memperkuat pembelajaran dengan menanyakan kembali tentang huruf-huruf alfabet yang sudah dipelajari tadi supaya anak mudah mengingat apa yang sudah dipelajari.

b) SOP Pulang

1. Bercerita pendek berisi pesan-pesan Guru memperikan pesan kepada anak-anak bahwa setelah pulang jangan lupa mengucapkan salam ketika sudah di depan pintu dan bersalaman dengan keluarga yang ada di rumah, dan juga jangan lupa belajar dan membantu orang tua dirumah.
2. Menginformasikan kepada anak-anak kegiatan besok, guru menginformasikan kepada anak-anak dengan harapan mereka belajar bersama dirumah agar siap mengikuti pembelajaran besok pagi.
3. Berdo'a sebelum pulang Sebelum pulang guru meminta anak-anak bedo'a , agar ilmu yang sudah mereka pelajari menjadi ilmu yang bermanfaat untuk semuanya. Sebelum pulang guru memberikan pertanyaan terhadap mereka,

siapa yang bisa menjawab dan jawabannya benar boleh pulang terlebih dahulu, dan anak-anak akan dijemput oleh orang tuanya masing-masing.

Berdasarkan temuan penelitian yang peneliti kumpulkan dari pengumpulan data observasi, Maka peneliti dapat mengemukakan beberapa hal seperti berikut: sebelum pembelajaran di mulai di RA Darus Salam pada jam 07:30-08:00 melakukan kegiatan sircle time. Pada jam 08:00 di RA Darus Salam melaksanakan murojaah do'a sehari-hari yang akan dipimpin oleh guru yang sudah memiliki sebuah tanggung jawab memimpin murojaan do'a sehari-hari. Disini menggunakan sound sistem dengan harapan anak tidak merasa bosan saat pelaksanaan murojaah do'a sehari-hari. dengan mejadikan semua kelompok kelas menjadi satu dalam ruangan. Setelah jam 08:30 anak akan masuk kedalam kelas untuk mengikuti pembelajaran.

Akan tetapi pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel ini tidak dilakukan setiap hari melainkan dilakukan seminggu sekali, dan biasanya dilakukan pada hari jum'at selesai anak-anak RA darus salam melakukan senam bersama. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai guru meminta anak untuk duduk dengan berbentuk lingkaran agar mereka merasa nyaman saat pembelajaran berlangsung, setelah itu membaca do'a bersama-sama, kemudian guru mengucapkan salam dan juga menanyakan kabar mereka, dan tidak lupa mengapsen guna untuk mengetahui anak yang masuk dan tidak masuk. setelah itu guru melanjutkan kegiatan pembelajaran.<sup>2</sup>

## **b. Hasil Wawancara**

Dalam hal ini, peneliti telah melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru kelas di RA darus salam untuk mendapatkan data di lapangan mengenai implementasi media papan flanel dalam mengasah kemampuan membaca permulaan huruf alfabet pada anak usia dini di RA darus salam bukek tlakan pamekasan. Wawancara dilakukan selama dua hari, wawancara pertama dilakukan pada hari senin 28 maret 2022, wawancara kedua dilakukan pada hari jum'at 1 april 2022. Seperti yang akan peneliti paparkan dibawah ini:

### **1. Wawancara pertama**

pada hari senin tanggal 28 maret 2022 dari jam 07:00-10:00. Peneliti melakukan wawancara dikarenakan peneliti ini mengetahui bagaimana implementasi media papan flanel dalam mengasah kemampuan membaca permulaan huruf alfabet di sekolah tersebut.

---

<sup>2</sup>Observasi kedua jum'at 1 april 2022.

Seperti yang di paparkan oleh ustadzah mabruroh selaku kepala sekolah, beliau memperikan tanggapan bahwa :

*“implementasi media papan flanel dalam mengasah kemampuan membaca permulaan huruf alfabet pada anak usia dini di RA darus salam ini yaitu dengan cara terlebih dahulu mengenalkan beberapa huruf alfabet jadi tidak semua huruf alfabet yang di harus di kenalkan kepada anak-anak, jadi disini di kenalkan secara perlahan sampai anak mengetahui dan fasih ketika pengucapan, karna namanya anak- anak suka belepotan. jadi di ajarkan secara perlahan saja, dalam mengenalkan huruf alfabet pada anak dengan menggunakan media papan flanel ini bisa meningkatkan membaca permulaan anak dikarenakan anak merasa senang dan semangat dalam belajar dan anak sangat menyukai beberapa hal yang menarik seperti halnya media papan flanel.”<sup>3</sup>*

Hal tersebut di perkuat dari pernyataan ustadzah muyessarohselaku salah satu guru di RA darus salam beliau menyampaikan pernyataannya seperti berikut ini.

*“apa yang di sampaikan ibu mabruroh diatas itu benar bahwa ketika mengajarkan huruf alfabet pada anak-anak di RA darus salam ini memang tidak harus di kenalkan secara bersamaan, akan tetapi di kenalkan secara perlahan sampai anak fasih dan benar ketika menyebutkan huruf alfabet kan membaca permulaan, jadi dikenalkan beberapa huruf terlebih dahulu kemudian dikenalkan beberapa kata hingga kalimat-kalimat sederhana. Dan papan flanel ini sangat mempermudah saya dalam menyampaikan pembelajaran pada anak-anak, mereka menjadi antusias dalam mengikuti pembelajaran.”<sup>4</sup>*

Sejalan dengan hasil wawancara yang di dapat bersama ustadzah muyessaroh di atas, peneliti juga mewawancarai salah satu guru di RA Darus Salam yakni dengan ustadzah Latifatun Nuronyah tentang apakah dalam waktu pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel tersebut, apakah anak merasa kesulitan?

*“anak tidak merasa kesulitan karena waktu pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel ini menyenangkan dan mudah dipahami oleh anak, contohnya ketika pembelajaran akan di tutup guru menanyakan tentang perasaan mereka katika mengikuti pembelajaran anak mengatakan dengan lantang “ sangat senang” dan juga mereka bisa menyebutkan huruf alfabet yang sudah ia pelajari saat itu juga.”<sup>5</sup>*

Berdasarkan dari beberapa hasil wawancara yang telah dipaparkan diatas, dapat diketahui bahwa di RA darus salam dalam menggunakan media papan flanel tersebut, untuk mengasah kemampuan membaca permulaan anak usia dini di RA tersebut yaitu dengan cara mengajarkan huruf alfabet secara perlahan, sampai anak benar dan fasih dalam mengucapkan. dan juga anak diminta maju kedepan untuk membacakan ulang

<sup>3</sup>Wawancara langsung dengan Ustadzah Mabruroh, selaku kepala sekolah, pada jam 09:15.

<sup>4</sup>Wawancara dengan guru kelas ustadzah Muyessaroh, pada jam 09:25.

<sup>5</sup>Wawancara dengan ustadzah Latifatun Nuronyah pada jam 09:35.

yang dipelajari oleh guru. Sehingga rasa percaya diri anak juga bisa meningkat. Dalam penggunaan media papan flanel ini sangat membantu guru untuk menyampaikan pelajaran khususnya di RA darus salam. Dengan menggunakan media tersebut minat belajar anak menjadi meningkat dan juga bias mengasah kemampuan membaca permulaan mereka.

Guru menanyakan warna kesukaan mereka kemudian menyanyikannya dengan sangat gembira, Dan juga menanyakan warna apa saja yang terdapat di media papan flanel tersebut. pada saat anak menjawab perkembangan kognitif nya juga dapat berkembang.

## 2. Wawancara kedua

Wawancara kedua disini peneliti lakukan pada hari jum'at 1 april 2022, pada jam 7:00-10:00. yang mana disini peneliti juga mewawancarai kepala sekolah guru kelas dan guru yang mengajar di RA tersebut. Dalam hasil wawancara yang peneliti dapatkan di hari kedua disini menunjukkan bahwa media papan flanel ini sangat layak digunakan untuk belajar membaca permulaan huruf alfabet khususnya bagi lembaga tersebut. Hal ini di perkuat oleh pendapat dari kepala sekolah RA darus salam yaitu ustadzah mabruroh.

*“dengan menggunakan media papan flanel ini sangat membantu guru di RA disini, dikarenakan anak sangat menyukainya dan anak begitu semangat ketika mengikuti pembelajaran. Dengan cepat membuat membaca permulaan anak menjadi sangat meningkat dengan baik”<sup>6</sup>*

Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwasanya dalam implementasi media papan flanel ini sangat membantu, baik bagi guru atau pun anak-anak di RA darus salam, hal ini juga di perkuat oleh salah satu guru di RA darus salam yaitu ustadzah Faizah mengenai implementasi media papan flanel dalam mengasah kemampuan membaca permulaan huruf alfabet pada anak usia dini di RA darus salam, yang mana tanggapan beliau seperti berikut:

*“dalam penggunaan media papan flanel ini anak bisa mengenal satu persatu huruf alfabet dengan benar dan tepat, sampai anak bisa mengenal kata kemudian kalimat sederhana. Hal tersebut dikarekan media yang di rancang guru begitu menarik perhatian anak sehingga anak menjadi antusias dalam mengikuti pembelajaran. Khususnya dalam mengasah kemampuan membaca permulaan huruf alfabet anak.”<sup>7</sup>*

---

<sup>6</sup>Wawancara kedua pada hari jum'at 1 april 2022.

<sup>7</sup> Wawancara kedua pada hari jum'at 1 april 2022

Dari tanggapan di atas dapat diketahui bahwasanya dalam implementasi media papan flanel dalam mengasah kemampuan membaca permulaan huruf alfabet pada anak usia dini di RA darus salam, begitu membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran terhadap anak – anak di RA tersebut. Hal tersebut membuat membaca permulaan huruf alfabet anak meningkat dengan baik. Walaupun kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel ini hanya dilakukan seminggu sekali akan tetapi hasil belajar membaca permulaan huruf alfabet anak tidak menurun sama sekali, hal tersebut dikarenakan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel ini sangat menyenangkan sehingga anak menjadi antusias dan sangat semangat dalam mengikuti pembelajaran.

### **c. Hasil Dokumentasi**

Dalam hal ini, peneliti melakukan dokumentasi waktu mendapatkan data dilembaga tersebut terkait tentang implementasi media papan flanel dalam mengasah kemampuan membaca permulaan huruf alfabet pada anak usia dini. Dokumentasi ini peneliti laksanakan pada hari jum'at 1 april 2022.

Dari hasil penelti melakukan dokumentasi dapat dilihat dari kegiatan pembelajarn dengan menggunakan media tersebut Anak sangat senang dan begitu gembira saat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media tersebut, mereka juga bisa mengembangkan rasa percaya diri mereka dengan maju ke depan untuk menyebutkan ulang huruf alfabet yang diajarkan guru dengan benar dan tepat dilihat di lamiran 4.<sup>8</sup>

Dokumentasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel bisa dilihat digambar ke 4.<sup>9</sup>

Adapun dokumen yang digunakan oleh peneliti terkait dengan implementasi media papan flanel dalam mengasah kemampuan membaca permulaan huruf alfabet pada anak usia dini di RA darus salam antara lain:

1. Foto saat pembelajaran
2. Foto wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas
3. Foto kegiatan main bersama.
4. Foto kelas
5. Foto luar kelas

---

<sup>8</sup>Dokumentasi pada tanggal 1 april 2022.

<sup>9</sup> Dokumentasi kegiatan pembelajaran pada tanggal 1 april 2022.

**2) Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Dengan Menggunakan Media Papan Flannel Dalam Mengasah Kemampuan Membaca Permulaan Huruf Alfabet Di RA Darus Salam Bukek Tlanakan Pamekasan.**

**a. Hasil observasi**

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan data di lapangan terkait dengan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel dalam mengasah kemampuan membaca permulaan huruf alfabet anak usia dini di RA darus salam, dalam hal ini peneliti melakukan penelitian pada hari senin 28 maret 2022, dan pada hari jum'at 1 april 2022. Observasi yang dilakukan oleh peneliti dilaksanakan sebanyak 2 kali. Hasil observasi tersebut sebagai berikut:

**1. Observasi pertama**

Pada observasi pertama disini peneliti tidak mengamati secara langsung proses pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel ini di karenakan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel ini hanya dilakukan seminggu sekali dan biasa dilakukan pada hari jum'at, jadi pada observasi pertama disini peneliti hanya mengamati suasana kelas di RA darus salam yang mana di dalam kelas tersebut terdapat beberapa huruf alfabet yang terbuat dari kertas origami sehingga anak dengan mudah mengenal beberapa huruf alfabet dengan baik dan lancar.

**2. Observasi kedua**

Pada observasi kedua disini disini peneliti melakukan observasi pada tanggal 1 april 2022, dengan meminta izin kembali kepada kepala sekolah untuk melakukan observasi di RA darus salam, adapun langkah-langkah yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel ini sabagai berikut:

**1. Kegiatan pembuka**

Pada kegiatan pembuka ini guru terlebih dahulu mempersiapkan media papan flanel dengan meletakkan media tersebut di tengah, kemudia mengatur tempat duduk anak-anak dengan berbentuk lingkaran. Mengucapkan salam membaca do'a bersama-sama, kemudian menanyakan kabar, dan dilanjutkan dengan menanyakan warna kesukaan dan aturan bermainnya diantaranya:

**a) Berdo'a dan mengucapkan salam**

Kegiatan pembuka yaitu membaca do'a sebelum belajar bersama-sama agar pembelajaran berjalan dengan baik dan bisa bermanfaat. Selanjutnya guru mengucapkan

salam dan menanyakan kabar kepada anak-anak dan kemudian anak-anak menjawab dengan kompak.

b) Bercerita dan bernyanyi

Sebelumnya guru sudah menyiapkan anak-anak dengan duduk berbentuk lingkaran di dalam kelas, guru juga menanyakan warna kesukaan mereka dan menceritakannya dengan semangat. Setelah semuanya merasa senang dan semangat untuk belajar kemudian guru meminta mereka untuk bernyanyi bersama-sama dengan lantang dan penuh semangat.

c) Berdiskusi tentang warna kesukaan dan mengenalkan aturan main

Guru berdiskusi dengan anak-anak tentang warna kesukaan mereka, mengapa mereka menyukainya, dan guru juga mendiskusikan apa saja warna yang terdapat di dalam kelas tersebut misalnya warna dinding kelas menggunakan warna apa, papan tulis, bangku kelas dan lain sebagainya.

## 2. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti ini guru terlebih dahulu mengenalkan beberapa huruf seperti A B C sesudah guru selesai menyebutkan kemudian anak-anak diminta mengulang kembali yang guru sebutkan sampai anak fasih dan pengucapannya benar dan tepat, adapun proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel diantaranya:

a. Mengamati media dan Mengenalkan huruf Alfabet

Anak langsung mengamati media papan flanel yang berada di depannya kemudian guru perlahan mengenalkan huruf alfabet secara beransur-ansur sampai mereka bisa dan pengucapannya benar.

b. Menanya

Guru mengadakan Tanya jawab dengan anak-anak mengenai beberapa huruf alfabet yang sudah mereka pelajari tadi, kemudian guru juga mempersilahkan salah satu dari mereka untuk maju ke depan untuk membaca ulang beberapa huruf alfabet yang sudah dipelajari.

c. Mengumpulkan informasi

Guru menyuruh anak-anak untuk menyebutkan warna apa saja yang terdapat di media papan flanel tersebut. dan dengan serentak dan kompak mereka akan menjawab warna yang terdapat di media papan flanel tersebut.

## 3. Kegiatan penutup

a) Ricolling



1. Guru menanyakan kepada anak –anak pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel menyenangkan atau tidak.
2. Memperkuat pembelajaran dengan menanyakan kembali tentang huruf-huruf alfabet yang sudah dipelajari tadi supaya anak mudah mengingat apa yang sudah dipelajari.

b) SOP Pulang

1. Bercerita pendek berisi pesan-pesan Guru memberikan pesan kepada anak-anak bahwa setelah pulang jangan lupa mengucapkan salam ketika sudah di depan pintu dan bersalaman dengan keluarga yang ada di rumah, dan juga jangan lupa belajar dan membantu orang tua di rumah.
2. Menginformasikan kepada anak-anak kegiatan besok, guru menginformasikan kepada anak-anak dengan harapan mereka belajar bersama di rumah agar siap mengikuti pembelajaran besok pagi.
3. Berdo'a sebelum pulang Sebelum pulang guru meminta anak-anak berdo'a, agar ilmu yang sudah mereka pelajari menjadi ilmu yang bermanfaat untuk semuanya. Sebelum pulang guru memberikan pertanyaan terhadap mereka, siapa yang bisa menjawab dan jawabannya benar boleh pulang terlebih dahulu, dan anak-anak akan dijemput oleh orang tuanya masing-masing.

**b. Hasil wawancara**

Disini peneliti akan memaparkan hasil wawancara dengan ustadzah mabrurroh sebagai kepala RA darus salam, yang mana disini peneliti menanyakan tentang faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel Di RA Darus Salam.

*“pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel ini sangat mempermudah guru dalam mengajar, dan juga membuat anak antusias dalam mengikuti pembelajaran di karenakan media papan flanel ini sangat menarik perhatian anak-anak, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media papan falanel di gunakan oleh guru untuk mengasah kemampuan membaca permulaan anak, dan juga digunakan untuk memancing dan merangsang anak agar aktif pada saat mengikuti pembelajaran.”<sup>10</sup>*

Sejalan dengan pendapat kepala sekolah diatas, ustadzah faizah selaku salah satu guru di RA darus salam juga memberikan tanggapan bahwa:

---

<sup>10</sup>Wawanvara dengan kepala sekolah pada tanggal 28 maret 2022.

*“pada saat pembelajaran berlangsung anak-anak sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel ini, tak lama dari itu konsentrasinya akan terganggu, oleh hal spele maka tugas kita sebagai guru harus bisa memecahkan suasana bagaimana perhatian anak akan tertuju pada kita dengan membuat kelas hidup misalkan dengan bernyanyi-nyanyi sambil bertepuk tangan. Atau dengan menyuruh salah satu dari mereka untuk bercerita.”*

Adapun pembelajaran yang dilakukan guru agar anak tidak bosan dalam pembelajaran adalah dari faktor pendukung.

**a) Faktor pendukung**

Untuk faktor pendukungnya diantaranya, yaitu:

1. dari media nya sendiri yakni papan flanel yang di rancang guru bewarna-warni sehingga anak tertarik untuk mengikuti pembelajaran, sebelum memulai pembelajaran guru mengajak anak-anak untuk bercerita tentang warna yang di sukai anak.
2. dukungan dari orang tua mereka dan juga guru kelas. sesudah anak dikenalkan beberapa huruf. guru juga mempesilahkan salah satu dari mereka untuk maju ke depan sehingga anak merasa tertantang, dan yang benar akan mendapat bintang dan tepuk tangan dari teman-temannya sehingga ia merasa senang dalam mengikuti pembelajaran tersebut.
3. semangat yang dimiliki anak-anak di RA Darus Salam yang membuat kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media tersebut menjadi menyenangkan.

**b) Faktor penghambat**

Adapun untuk faktor penghambatnya bisa peneliti paparkan diantaranya sebagai berikut ini:

1. ketika di waktu pelaksanaan pembelajaran anak sudah merasa bosan pada saat mengikuti pembelajaran. Jadi sebagai guru mempunyai cara yang kreatif dan juga alternatif bagaimana anak didik bisa berkembang dan melawan rasa bosan tersebut.
2. ketika anak sudah tidak mandiri, yang berartinya anak harus ditemani atau selalu ingin di damping orang tuanya terus.
3. Ketika anak sudah terpancing oleh suasana disekitanya, guru harus mempunyai cara yang menarik agar anak memiliki konsentrasi yang tinggi.

**c. dokumentasi**

pada dokumentasi ini peneliti metyimpulkan data dengan beberapa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan implementasi media papan flanel dalam mengasah

kemampuan membaca permulaan huruf alfabet pada anak usia dini di RA darus salam bukek tlanakan pamekasan. Adapun dokumen yang digunakan oleh peneliti diantaranya:

1. foto saat pembelajaran
2. foto wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas
3. foto kegiatan main bersama
4. foto media papan flanel

### **C. Pembahasan**

#### **1) Implementasi Media Papan Flanel Dalam Mengasah Kemampuan Membaca Permulaan Huruf Alfabet Di RA Darus Salam Bukek Tlanakan Pamekasan.**

Implementasi media papan flanel ini bisa membantu guru di RA darus salam dalam menyampaikan pembelajaran pada anak-anak dengan mudah dan cepat dipahami. Kegiatan pertama yang dilakukan guru yakni mempersiapkan terlebih dahulu media papan flanel dengan meletakkan media tersebut di tengah siswa, kemudian mengatur tempat duduk anak-anak menjadi sebuah lingkaran, mengucapkan salam dan berdo'a bersama-sama. Menanyakan kabar, dan kemudian menanyakan warna kesukaan anak.

Fakta dilapangan berdasarkan temuan penelitian di RA darus salam bukek tlanakan pamekasan, mengimplementasikan media papan flanel dalam mengasah kempuan membaca permulaan huruf alfabet anak yakni dengan mengenalkan satu persatu huruf alfabet pada anak-anak disana jadi tidak semua huruf alfabet diajarkan secara persamaan melainkan secara perlahan agar memperkuat pelafalan mereka dalam mengucapkan huruf-huruf alfabet. Ketika guru sudah selesai mengenalkan beberapa huruf pada anak, guru juga memberikan sebuah tantangan kepada anak untuk maju kedepan, dengan membaca kan ulang huruf alfabet yang sudah ia pelajari. Dan jika ia benar dan tepat akan mendapat bintang dan tepuk tangan dari teman-temanya.

Media papan flanel (*flannel board*) mempermudah gambar-gambar untuk dipasang dan disajikan serta dapat dilepas pasang dengan mudah sehingga dapat dipakai berkali-kali. Papan flanel ini juga dapat digunakan untuk menempelkan huruf-huruf dan angka-angka. Karena penyajiannya seketika, selain menarik perhatian anak, penggunaan papan flanel dapat membuat sajian yang efisien. Media papan flanel tersedia dalam berbagai variasi warna, murah, dan mudah di dapat. Bahkan lakel (*flet*) dengan bulu-bulu halus yang dapat dimanfaatkan sebagai pengganti flanel walaupun biasanya harganya lebih mahal dibandingkan dengan flanel. Media papan flanel juga dapat digunakan

untuk mengenalkan warna, huruf-huruf alfabet, pengembangan kebidaharaan kata, dramatisasi, mengenal konsep, memberikan kesan tentang pokok-pokok cerita.<sup>11</sup>

Dengan demikian dapat peneliti simpulkan bahwa implementasi media papan flanel dalam mengasah kemampuan membaca permulaan huruf alfabet pada anak usia dini di RA darus salam bukek tlanakan pamekasan. Sesuai dengan temuan penelitian menyatakan bahwa dengan menggunakan media papan flanel tersebut bisa mempermudah guru pada saat menyampaikan pembelajaran pada anak di RA Darus Salam. Kegiatan pertama yang dilakukan guru yakni mempersiapkan media papan flanel dengan menaruh media tersebut berada ditengah, kemudian mengatur tempat duduk anak menjadi lingkaran. Mengucap salam dan membaca do'a bersama-sama. Pada implementasi media papan flanel dalam mengasah kemampuan membaca permulaan huruf alfabet ini guru tidak langsung mengenalkan seluruh huruf alfabet secara bersamaan melainkan secara beransur-ansur. Agar anak mudah memahami dan menjadi fasih dan kemudian setelah anak bisa menguasai semua huruf alfabet secara benar dan tepat dalam mengucapkannya guru perlahan akan mengenalkan kata dan kemudian kalimat sederhana.

## **2) Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Papan Flanel Dalam Mengasah Kemampuan Membaca Permulaan Huruf Alfabet Di RA Darus Salam Bukek Tlanakan Pamekasan.**

Dalam hal ini penelitian mengemukakan beberapa faktor-faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel dalam mengasah kemampuan membaca permulaan huruf alfabet pada anak usia dini di RA darus salam bukek tlanak pamekasan.

Dalam melaksanakan sebuah kegiatan pembelajaran pasti ada faktor pendukung dan penghambat pada saat melakukan kegiatan tersebut. sehingga dapat mendorong keberhasilan selama melaksanakan kegiatan tersebut, seperti halnya guru di RA darus salam dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel, juga mempunyai faktor pendukung dan penghambat juga yang mana diantaranya sebagai berikut:

### **a. Faktor pendukung**

Penggunaan papan flanel dalam pembelajaran mempunyai banyak kelebihan, diantaranya: kata, huruf, atau gambar dapat dipasang dan di copot dengan mudah

---

<sup>11</sup>Hasanah Latipah Dkk, *kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media papan flanel anak usia 4-5 tahun*, jurnal PAUD Vol.2.No.1juni 2018 Hlm 5.

menyesuaikan kebutuhan sehingga dapat di pakai berkali-kali. Kain flanel yang berwarna juga bisa menarik perhatian anak, sehingga hal itu bisa meningkatkan minat anak untuk belajar. Selain itu, penggunaan papan flanel juga bisa membantu guru dalam menciptakan suasana pembelajaran di dalam kelas menjadi sangat menyenangkan. Dengan cara tersebut anak dapat berpartisipasi secara langsung untuk menempelkan atau menyusun huruf-huruf dan kata, kegiatan tersebut membuat anak lebih aktif dan dapat menciptakan suatu pembelajaran yang begitu bermakna.<sup>12</sup>

Selain kelebihan dari penggunaan media papan flanel disini juga terdapat faktor pendukungnya dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel ini pertama dari media nya sendiri, yakni papan flanel yang dirancang guru memiliki warna yang menarik dengan warna yang sangat indah yang dapat menarik perhatian anak didik dan anak menjadi antusias dalam mengikuti pembelajaran. Pada kegiatan sebelum memulai pembelajaran guru mengajak anak-anak bercerita terlebih dahulu tentang warna yang anak sukai. Dan juga dukungan dari orang tua dan guru kelas mereka, sesudah anak dikenalkan beberapa huruf alfabet guru mempersilahkan anak untuk maju kedepan anak akan merasa tertantang dan dapat menimbulkan rasa percaya diri mereka. dan yang terakhir semangat dari anak-anak di RA Darus Salam yang membuat pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel menjadi menyenangkan.

Dengan media yang sangat menarik dan ukurannya lebih besar, hal itu akan lebih menarik minat anak, dikarenakan hal itu sesuai dengan dunia main anak. Anak juga menjadi lebih aktif serta member variasi dalam proses belajar mengajar guru karena pada sebelumnya hanya menggunakan media papan tulis dan LKA serta kegiatan pembelajaran membaca lebih efektif.<sup>13</sup>

Dan juga di dalam ruang belajarnya juga terdapat beberapa gambar binatang, gambar alat transportasi, gambar buah-buahan yang di tempelkan di dinding. dan juga ada gambar huruf hijaiyah yang di susun rapi di dinding dengan menggunakan warna yang sangat menarik sehingga menambah semangat belajar anak di RA Darus Salam,

---

<sup>12</sup>Hasanah Lathipah, *kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media papan flanel anak usia 4-5 tahun*. Jurnal PAUD agapedia, vol.2 no.1 juni 2018. Hlm 2.

<sup>13</sup>Asmonah Siti, *meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan model direct instruction berbantuan media kartu kata gambar*, jurnal pendidikan anak, 8(1), 2019, 29-37. Hlm 35.

b. Faktor penghambat

Media papan flanel merupakan sebuah media grafis yang begitu efektif untuk menyampaikan suatu pesan tertentu kepada sasaran tertentu pula. Biasanya kain yang digunakan yaitu kain flanel atau kertas palno secara berlapis.papan flanel ini bisa di temukan dengan berbagai macam warna,harga juga sangat murah dan juga mudah di dapatkan.<sup>14</sup> Walaupun begitu dengan penggunaan media papan flanel ini juga ada faktor penghambatnya.

Selain faktor pendukung, disini peneliti juga akan memaparkan faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel.

Adapun Faktor yang bisa menghambat pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel di RA darus salam yaitu: ketika anak sudah merasa bosan pada saat mengikuti pembelajaran. Jadi sebagai guru harus mempunyai seribu yang yang kreatif dan alternative bagaimana anak didik bisa berkembang dan melawan rasa bosan tersebut. Dan juga ketika anak harus selalu ditemani atau selalu ingin di samping orang tua mereka dengan kata lain anak sudah tidak mandiri. Yang terakhir ketika anak sudah terpancing oleh suasana disekitarnya, guru harus mempunyai cara yang menarik agar anak memiliki konsentrasi yang tinggi walaupun hanya sebentar.

---

<sup>14</sup> Mulyati Cucu, *pengembangan media papan flanel untuk memfasilitasi konsep bilangan anak pada kelompok B*, jurnal pendidikan dan konseling volume1 nomor1 tahun 2019.hlm 5.